

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Secara geografis, Indonesia merupakan negara maritim yang luas lautnya mencapai 70 persen dari total wilayah dan Indonesia memiliki garis pantai kurang lebih 81.000 penangkapan ikan adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan di budidayakan dengan alat manapun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan mengawetkan, nelayan adalah orang yang bermata pencaharian melakukan penangkapan ikan di Laut yang merupakan sumber mata utama para nelayan untuk melanjutkan hidupnya pada laut untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, tetapi profesi sebagai nelayan memiliki berbagai resiko Pembangunan ekonomi melekat hampir di semua negara di dunia, Kemajuan di bidang ekonomi diyakini mampu memajukan kesejahteraan masyarakat, termasuk Indonesia dengan salah satu tujuannya untuk memajukan kesejahteraan umum. Suatu keadaan disebut sejahtera ketika orang-orang dalam kondisi makmur, sehat dan damai. (Rilus A. Kinseng 2023).

Kesejahteraan pada dasarnya adalah tujuan setiap keluarga yang unit paling kecil masyarakat yang bertanggung jawab atas kesejahteraan anggotanya, baik secara sosial, ekonomi, dan kelestarian hidupnya, pendudukan dan Keluarga para nelayan yang tinggal di daerah pesisir memanfaatkan keadaan lokasinya untuk mendapatkan pendapatan ekonomi pada Kawasan pesisir memiliki keistimewaan tersendiri dan melibatkan berbagai sumber daya alam yang melimpah. Kawasan ini dapat dikelola dengan baik untuk memenuhi

kebutuhan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat, meningkatkan taraf hidup mereka, serta memberikan pendapatan bagi daerah dan negara melalui penghasilan devisa. Selain itu, kawasan pesisir juga merupakan tempat pusat kegiatan masyarakat, yang dapat dilihat dari banyaknya kota atau daerah yang berkembang di wilayah pesisir (Eka Alam 2023).

Peran istri sebagai pengatur keuangan sangatlah penting dalam suatu organisasi rumah tangga, dimana istri dan anggota keluarga lainnya bisa juga berfungsi sebagai sumber keuangan sampingan selain dari kepala keluarga yang memiliki pekerjaan utama sebagai nelayan, mengenai peran istri nelayan dalam rumah tangga memiliki peranan yang sangat penting, sehingga Kemiskinan struktural ini juga menimbulkan ketergantungan yang kuat antara pihak kemiskinan terhadap kelas sosial-ekonomi di atasnya. Adanya ketergantungan inilah yang selama ini berperan besar dalam memerosotkan kemampuan untuk dunia sosial yang sudah di antara tengkulak atau pemodal dan nelayan yang tidak bisa mendapatkan harga yang layak atas barang yang mereka jual karena dapat memberikan wawasan mengenai kontribusi istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi yang dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga nelayan yang seringkali terkait dengan kondisi pada kemiskinan (Syahrul, 2023).

Taraf kesejahteraan kelompok masyarakat yang tinggal di daerah pesisir biasanya termasuk yang paling rendah ketimbang dengan masyarakat lain yang bekerja di darat, ditambah lagi kebijakan-kebijakan pemerintah yang kurang optimal dan lebih menekankan pembangunan daerah daratan. Kesejahteraan taraf hidup nelayan sangat bergantung pada hasil tangkapan ikannya. Hasil tangkapan berdampak langsung pada tingkat pendapatan sehingga

memungkinkan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari nelayan. Sehingga bisa di maknai bahwa dengan tersedianya dan mudah di aksesnya kebutuhan hidup sehari-hari oleh semua penduduk, pada akhirnya akan mengurangi jumlah penduduk miskin (Karina Septiani 2023).

Telah mengurung mereka ke dalam suasana kemiskinan secara turun-temurun selama bertahun-tahun. Sejalan dengan itu, mereka hanya mungkin keluar dari penjara kemelaratan melalui suatu proses perubahan struktur yang mendasar namun di kalangan beberapa keluarga di kawasan desa saramake, Kecamatan Wasile Selatan, Kabupaten Halmahera Timur tempat penelitian ini dilakukan. Secara umum di dalam keluarga terdapat pembagian kerja antara suami dan istri. Dimana suami berperan sebagai kepala rumah tangga dan pencari nafkah (publik) sedangkan perempuan atau istri sebagai ibu rumah tangga (domestik). Perempuan atau istri bertanggung jawab atas kerumah-tanggaan. Sedangkan bagi kaum laki-laki atau suami berperan sebagai pencari nafkah (publik). Peran suami dan istri harus bisa menjalankan perannya masing-masing dengan baik agar tercipta kehidupan keluarga yang harmonis dan sejahtera.

Desa Saramake Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur merupakan desa yang sangat potensial dalam produksi perikanan. jenis spesies perikanan laut yang menjadi andalan para nelayan dalam kegiatan produksi perikanan komunitas ikan teri. Kegiatan penangkapan ikan teri adalah komunitas nelayan di desa saramake tersebut telah dilakukan penduduk setempat dan menjadi salah satu sumber pendapatan utama penduduk. Khusus menyangkut kegiatan penangkapan ikan teri, karena jumlah nelayan di desa saramake terdiri dari nelayan pemilik armada dan nelayan pekerja, maka status nelayan

diklasifikasikan ke dalam nelayan pemilik armada (pengusaha) dan nelayan penangkap (tenaga kerja).

Aktivitas sehari-hari perempuan atau istri nelayan di Desa Saramake penuh dengan kesibukan menjalankan perannya sebagai istri atau ibu rumah tangga dalam keluarganya. Perempuan bertanggung jawab dalam mengurus rumah tangga mulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur. Selain itu, istri nelayan juga membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Keputusan tersebut sudah menjadi hal biasa di dalam masyarakat Desa Saramake. Perempuan membantu suami dalam ranah publik.

Produksi ikan teri yang dihasilkan setiap pengusaha di Desa Saramake dalam sebulan berada antara 100 kg hingga 200 kg. Meskipun jumlah produksi ikan cukup besar, tetapi di lihat dari jumlah tangkapan nelayan yang diinvestasikan dan tenaga kerja yang di pada usaha tersebut relatif terbatas, sedangkan jumlah tenaga kerja di dalamnya masyarakat desa saramake sementara pendapatan yang dihasilkan setiap pengusaha ikan teri hanya upaya meningkatkan pendapatan yang lebih besar dari jumlah tersebut sulit dilakukan karena adanya keterbatasan.

Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya dimana banyaknya tangkapan mencerminkan pula besarnya pendapatan yang diterima. Para nelayan melakukan pekerjaannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan demi kebutuhan hidup (Dien Anjas, 2023).

Motivasi penelitian Motivasi penelitian ini untuk menggali dan memahami lebih dalam mengenai karakteristik peran istri nelayan dalam meningkatkan

kesejahteraan keluarga, khususnya di Desa Saramake. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana tempat pembuaatan ikan teri di pantai dapat memberikan manfaat sosial ekonomi dan kesejahteraan bagi pelaku ikan teri. Dengan memperkuat pengetahuan dan pemahaman tentang karakteristik peran istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Keberadaan serba kekurangan itulah yang pada membuat para istri dalam keluarga nelayan di Desa Saramake banyak yang melakukan campur tangan ikut bekerja membantu suaminya. terlihat ketika menjelang pagi hari para istri nelayan berbondong-bondong pergi ke tempat pembuatan ikan teri untuk bekeja, ada juga yang sudah datang menunggu para suaminya yang pulang melaut, dan ada pula istri yang datang hanya mengambil ikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji lebih jauh **“Karakteristik Peran Apa Saja Yang Dilakukan Oleh Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Saramake Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Istri Nelayan Di Desa Saramake Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur?
2. Bagaimana Peran Istri Nelayan Di Desa Saramake Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur Sebagai Ibu Rumah Tangga?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi dan bagaimana peran istri nelayan di Desa Saramake Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera timur.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperdalam teori pengkajian tentang perencanaan dan keuangan Daerah
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih teoritis dalam memahami konsep Kesejahteraan Nelayan.

1.4.2. Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan masukan bagi praktik kepemimpinan baik bagi organisasi profit maupun nonprofit untuk lebih memperhatikan kondisi Masyarakat nelayan yang berada di Desa Saramake khususnya dan Maluku Utara pada Umumnya
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait agar selalu memperhatikan Masyarakat Nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.